

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA
KELAS VIII SMP PGRI PEJAMBON PESAWARAN**

Oleh

Muhafidin

NI Nyoman Wetty Suliani

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail : muha_fidin@yahoo.co.id**Abstract**

The research problem in this research is how to write poetry in second class high school in SMP PGRI Pejambon Pesawaran 2012/2013. The objective of research is to describe the learning poetry writing class in second grade of junior high school of SMP PGRI Pejambon Pesawaran in 2012/2013. The research method used is descriptive qualitative method. The scope of research is teaching learning process between the teacher and the students in bahasa subject. The researcher chooses VIII A class of SMP PGRI Pejambon Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013 which has 32 students as the sample. This research result is only focus on how to write poetry as teacher and students' activity in class. In learning process, teacher had done three main steps that are pre-activity, while activity and closing. In students' activity, there are five main activities in learning how to write a poetry i.e. oral activity, listening, writing, mental and emotional activities.

Keywords: poetry, students, wtiting.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pejambon Pesawaran tahun pelajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pejambon Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran antara guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A SMP PGRI Pejambon Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pejambon Pesawaran difokuskan pada satu komponen yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis puisi berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa di dalam kelas. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pra pembelajaran (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada aktivitas siswa terdapat lima aktivitas dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

Kata kunci: menulis, puisi, siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan, dan memberikan fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Yang menjadi kunci dalam rangka menentukan dan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan dan diapresiasi (Hamalik, 2005: 76).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ialah proses komunikasi dua arah, yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid, secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif serta mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan

siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap jenis kegiatan pembelajaran, diharapkan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi.

strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran Wiranata Putra dalam Mulyasa (2011: 6).

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar, 2007:3).

Media pembelajaran merupakan media yang mengandung pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan maksud siswa dapat lebih mengerti atas materi yang diberikan melalui media.

Manusia pada hakikatnya memiliki aktivitas karena adanya tunjangan

potensi pada diri. Tanpa adanya aktivitas maka seseorang akan merasa bosan dengan kehidupannya. Aktivitas yang padat terkadang tak memandang siapapun, baik orang yang pengangguran, orang yang bekerja, ataupun siswa. Siswa memiliki aktivitas yang padat di sekolah. Tanpa adanya aktivitas maka tidak ada kegiatan belajar di sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan-kegiatan pengajaran. Karena itu, inti prose pengajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan. Jika tidak ada siswa atau peserta didik maka pengajaran tidak dapat berlangsung.

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 101) membuat suatu daftar yang berisi macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut: visual activities, oral activities, listen activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities. Peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar, yaitu: informator, organisator, motivator, pengaruh/director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan keterampilan ini, seorang penulis dapat berkomunikasi secara tidak langsung kepada pembaca untuk

menyampaikan pesan, gagasan, keinginan, dan perasaan yang disusun dalam bentuk lisan. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Tulisan itu dibuat untuk dibaca orang lain agar gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Dengan kata lain, penulis menuangkan gagasan lewat kegiatan menulis dan pembaca menampung gagasan itu dengan cara membaca Wiyanto (2004: 1).

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani "*poieis*" yang berarti penciptaan. Akan tetapi, pengertian ini semakin dipersempit ruang lingkupnya menjadi "hasil seni sastra", yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan (Tarigan, 1984: 4).

Sardiman (2011: 21) menyatakan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut. Belajar sastra adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu mengenai sastra. Belajar sastra bukan hanya pandai memahami tentang hakikat sastra, melainkan mampu mengapresiasi karya sastra tersebut.

Berdasarkan Kurikulum Bahasa Indonesia terdapat Standar Kompetensi Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas dengan kompetensi dasar Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Tujuan pembelajaran pada kelas VIII adalah Peserta didik dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Sehubungan dengan kelas VIII tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP PGRI pejambon Pesawaran.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi. Sumber dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pejambon Pesawaran tahun Pelajaran 2012/2013. Yang berjumlah 32 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 14 orang dan jumlah siswa perempuan 18 orang. Pembelajaran yang dimaksudkan pada penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Teknik dalam penelitian ini yaitu Melakukan pengamatan terhadap tampilan guru mengajar dan siswa belajar, dengan menggunakan instrumen proses pembelajaran oleh guru untuk menilai aktivitas guru dalam mengajar, dan lembar observasi siswa untuk menilai aktivitas siswa dalam belajar di kelas. Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut. Mengamati dengan seksama seluruh aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa di kelas,

Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan instrumen proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan observasi siswa, Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dianalisis pada instrumen pelaksanaan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Menulis Puisi Siswa

Pembahasan Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Puisi.

Guru harus menunjukkan kemampuan yang baik dan jelas untuk setiap aktivitas yang ia lakukan sehingga pembelajaran pun dapat berlangsung dengan lancar. Kegiatan pembelajaran atau aktivitas guru yaitu meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

I. Prapembelajaran

Prapembelajaran atau dapat juga disebut dengan pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Kegiatan awal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Dalam kegiatan prapembelajaran terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi.

Pada kegiatan ini guru telah melakukan kegiatan secara baik dan sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat. Berdasarkan teori instruksional prapembelajaran adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat memulai

proses belajar dan mengajar. Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir. Pemanasan-Apersepsi

- a) Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa.
- b) Motivasi siswa ditumbuhkan dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi siswa.
- c) Siswa didorong agar tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru.

II. Kegiatan Inti Pembelajaran

Menulis Puisi

Pada kegiatan inti pembelajaran ini meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa.

Keseluruhan kegiatan inti pembelajaran yang memiliki enam kegiatan pokok berjumlah dua puluh aspek kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Secara keseluruhan dalam kegiatan inti pembelajaran ini, guru sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Berikut pembahasan keenam kegiatan pokok dari kegiatan inti pembelajaran yang meliputi penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa.

A. Penguasaan Materi Pembelajaran

Pada kegiatan pokok penguasaan materi pembelajaran ini terdapat empat kegiatan yang telah dilakukan oleh guru meliputi kegiatan menunjukkan materi pembelajaran,

kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, kegiatan menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa, kegiatan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Pada tahap penguasaan materi pembelajaran guru harus memahami karakteristik siswa sehingga guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan dalam konteks yang lebih luas dan menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi harus;

1. Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik perkembangan pengetahuan dan cara berfikir maupun perkembangan sosial dan emosional;
2. Materi pembelajaran hendaknya dikembangkan dengan memperhatikan kedekatan dengan peserta didik, baik secara fisik maupun psikis;
3. Materi pembelajaran harus dipilih yang bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari;
4. Materi pembelajaran harus membantu melibatkan peserta didik secara aktif, baik berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan;
5. Materi pembelajaran hendaknya bersifat fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik;
6. Materi pembelajaran dalam setiap kelompok mata pelajaran harus bersifat utuh, mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas dan bermanfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan mengenai penguasaan materi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung ialah guru menggunakan metode ceramah serta metode Tanya jawab dalam penguasaan materi tersebut. Dalam menjelaskan materi puisi, guru menggunakan beberapa contoh puisi sebagai media yang bertujuan agar memudahkan penyampaian materi. Penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan.

B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran Menulis Puisi

Pada kegiatan pokok pendekatan/strategi pembelajaran ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan mengenai pendekatan/strategi tersebut, guru menggunakan berbagai metode agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan karakteristik siswa. Metode yang digunakan ialah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Ceramah, dengan metode ceramah guru akan jelas menyampaikan materi yang akan dipelajari dan peserta didik dapat memahami materi menulis puisi. Tanya jawab, dengan menggunakan metode tanya jawab guru member kesempatan

pada siswa untuk bertanya dan tentu siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Diskusi, dengan menggunakan metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide. Pemberian tugas, dengan adanya metode pemberian tugas guru dapat mengetahui hasil perolehan pembelajaran menulis puisi yang telah dipelajari oleh siswa. Karakteristik siswa yang hendak dicapai ialah dapat dipercaya, rasa hormat, tekun, tanggung jawab, berani, ketulusan, integritas dan kreatif.

Di dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut pada pelaksanaannya guru sudah sesuai dalam meruntutkan materi yang dijelaskan dalam materi tersebut. Pengolaan kelas yang dilakukan oleh guru dilakukan agar pembelajaran berjalan secara kondusif. Guru pula berusaha agar pembelajaran yang sedang berlangsung dapat menumbuhkan kebiasaan positif yang dapat dilakukan oleh siswa. Contohnya saja dengan penjelasan-penjelasan materi yang diterangkan oleh guru yang pada penjelasan tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari ke-enam kegiatan yang telah dilakukan oleh guru pada kegiatan pokok pendekatan/strategi pembelajaran sudah sesuai, karena pada kegiatan tersebut guru sudah menggunakan pendekatan/strategi kepada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pokok pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran ini terdapat tiga aspek kegiatan yang

harus dilakukan guru meliputi, kegiatan menggunakan media secara efektif dan efisien, kegiatan menghasilkan pesan yang menarik, dan kegiatan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Dalam kegiatan ini sangatlah penting penggunaan media yang digunakan oleh guru, agar dapat menunjang suatu ketercapaian tujuan didalam pembelajaran tersebut. Dan pada kegiatan ini guru sudah menggunakan media pembelajaran secara baik, demi menarik perhatian siswa untuk antusias mengikuti pembelajaran yang sedang diterangkan oleh guru.

D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa
Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, seorang guru harus dapat memicu dan memelihara keterlibatan siswa dengan cara mengajak, memotivasi, dan merangsang aktivitas siswa. Ini dilakukan supaya dalam kegiatan belajar mengajar tersebut siswa dapat selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, memiliki sikap terbuka, saling kerjasama dan bertanggungjawab dalam belajar. Dalam hal ini guru juga dapat menyesuaikannya dengan karakter siswa yang harus dicapai setelah pelajaran berakhir, misalnya dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, ketulusan, integritas dan kreatif.

Peranan guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas), dan daya cipta (kreativitas), sehingga

akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar (Sardiman, 2008: 144-146).

Selanjutnya ialah guru sebagai inisiator. Dalam hal ini guru sebagai pecetus ide-ide dalam proses belajar mengajar. Dalam sadirman (2008-145) ide-ide yang diberikan oleh guru sudah barang tentu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung terdapat aktivitas interaksi yang ditunjukkan siswa dan guru yang berupa tanya jawab dalam kegiatan tersebut. Selain peranan guru tersebut, guru juga bertindak sebagai pengarah/director dan fasilitator. Guru sebagai pengarah/director harus dapat membimbing dan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jadi, peranan guru pada pembelajaran sangatlah penting untuk memicu dan memelihara ketertarikan pada saat pembelajaran berlangsung.

E. Penilaian Proses dan Hasil
Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, kreativitas, dan moral. Evaluasi dapat dilakukan terhadap program, proses, dan hasil belajar.

Beragam teknik penilaian dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Ada sepuluh teknik yang dapat digunakan, yaitu tes, observasi, penugasan, portofolio, proyek, produk, inventori, jurnal, penilaian antar teman dan penilaian diri. Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini menggunakan teknik penilaian penugasan dalam bentuk proyek.

F. Penggunaan Bahasa

Pada kegiatan pokok penggunaan bahasa ini terdapat dua kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi, kegiatan menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar serta kegiatan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Untuk menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, guru harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, terutama bagi guru bahasa Indonesia. Untuk mencerminkan kemampuan guru dalam berbahasa maka seorang guru harus menguasai bahasa baik itu saat menggunakan bahasa tulis maupun saat menggunakan bahasa lisan yaitu dalam penyampaian materi.

Berdasarkan penelitian, guru telah menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Guru menggunakan bahasa lisan pada saat kegiatan, diantaranya kegiatan pada saat menjelaskan puisi, jenis puisi, penulisan puisi, dan kegiatan penutup. Bahasa tulis yang dilakukan oleh guru yang ada pada papan tulis mengenai materi puisi. Penggunaan bahasa yang dilakukan oleh guru dalam menerangkan suatu materi dalam pembelajaran tersebut sudah mencakup bahasa yang jelas, benar dan menggunakan gaya yang sesuai (keluwesan).

III. Penutup pada Pembelajaran Menulis Puisi

Pada akhir pembelajaran, terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan.

Pembahasan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Puisi

Aktivitas siswa yang terdapat pada pembelajaran tersebut yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Kelima aktivitas ini dilakukan oleh siswa dan berdampak positif dalam proses pembelajaran karena pada saat proses pembelajaran tersebut siswa aktif beraktivitas sebagaimana mestinya.

Kelima aktivitas siswa berdasarkan dengan pendapat Sardiman (2011:101) meliputi;

1. Aktivitas lisan meliputi menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas lisan yang dilakukan oleh siswa sudah terlihat, ditandai dengan perilaku siswa yang dapat mengeluarkan pendapatnya secara langsung pada saat pembelajaran dilaksanakan.
2. Aktivitas mendengarkan meliputi sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, dan pidato. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa terlihat perilaku siswa yang kondusif pada

- saat guru menjelaskan materi mengenai puisi.
3. Aktivitas menulis menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dalam menulis terlihat pada saat siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan pada saat siswa mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru untuk menulis puisi.
 4. Aktivitas mental sebagai contoh misalnya; menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa ini terlihat pada saat siswa menanggapi pertanyaan yang diucapkan oleh guru.
 5. Aktivitas emosi misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa ialah dengan bersemangat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung ini terlihat dengan sikap siswa yang aktif dalam menanggapi, mengeluarkan pendapat dan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Jadi, kelima aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam hal ini terlihat aktif dan sudah terlaksana.

Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung.

Sardiman, A.M., 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wiyanto, Asul. 2004. Terampil Menulis Paragraf. Jakarta: Grasindo.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.